

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa guna menghadapi zaman yang semakin berkembang. Pendidikan harus sebaik mungkin dilaksanakan sehingga bisa menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan membentuk karakter serta meningkatkan kualitas kecerdasan manusia. Oleh karena itu proses pendidikan harus diprioritaskan. Bidang pendidikan sangat tergantung pada perkembangan teknologi. Dalam pendidikan, guru adalah hal yang utama dalam berhasilnya suatu proses pembelajaran. Proses belajar mengajar dapat menjadikan seseorang menjadi bisa dan mengerti serta memperoleh hasil yang optimal dalam proses pembelajaran.

Menurut burton, belajar memiliki arti tingkah laku seseorang yang berubah karena hasil dari interaksi antar setiap orang dengan orang yang lainnya dan setiap orang dengan lingkungan sekitarnya. Kegiatan belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja pada setiap orang. Suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara formal itu terdapat di sekolah. Suatu proses pembelajaran yang memiliki hasil optimal itu tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh guru (Susanto, 2013: 3-4).

Proses kegiatan pembelajaran tidak lepas dari metode, media dan hasil belajar. Metode belajar yaitu sebagai pengatur pengorganisasian bahan ajar dan strategi saat menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan media belajar yaitu alat bantu yang digunakan guru saat menyampaikan materi

kepada peserta didik. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu menggunakan keefektifan dan efisien untuk mengetahui bagaimana kemampuan dan minat peserta didik pada mata pelajaran. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh setiap guru harus dapat menarik perhatian setiap peserta didik karena dengan cara itu peserta didik akan lebih cepat untuk menerima ilmu pengetahuan yang sedang disampaikan oleh setiap guru. Proses belajar mengajar yang dilakukan secara formal oleh setiap guru dapat menggunakan suatu media pembelajaran.

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mempermudah konsep pemahaman untuk setiap siswa terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Media dalam kegiatan pembelajaran merupakan unsur yang penting karena secara khusus telah memberikan kontribusi membantu guru dalam memperluas pengetahuan peserta didik. Media pembelajaran mempermudah guru untuk menciptakan suasana kegiatan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Salah satu factor penunjang keberhasilan dalam pembelajaran bisa ditentukan dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah tematik dan sudah menggunakan kurikulum 2013. Dalam pembelajaran tematik media ajar sangat diperlukan dan guru sebaiknya menggunakan media agar bisa menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dan bisa memahami materi yang diajarkan.

Pancasila adalah dasar negara yang tertuang dalam undang-undang dasar 1945 (Rindawan, 2019: 94). Implementasi nilai-nilai pancasila harus diterapkan sejak dini. Pendidikan kewarganegaraan disekolah dasar sangat penting dalam penerapan nilai-nilai pancasila yang membentuk karakter dan sikap siswa ketika berperilaku di kehidupan sehari-hari serta diharapkan siswa mempunyai pribadi yang baik. Pendidikan kewarganegaraan dan nilai-nilai pancasila mengajak siswa agar memiliki sikap toleransi yang tinggi, kreatif serta bertanggung jawab. Penanaman nilai-nilai

pancasila disekolah dasar dilakukan dengan masuk kedalam proses kegiatan pembelajaran dikelas. Guru mengajarkan pengamalan sila pancasila dikelas dengan mempelajari terlebih dahulu makna sila pancasila dan mengembangkan dalam kegiatan pembelajaran.

Beberapa siswa belum menampilkan akhlak yang mencerminkan pengamalan sila pancasila. Sikap ramah, sopan santun, suka menolong, dan menghormati orang lain serta tanggung jawab sepertinya masih kurang melekat pada diri sebagian siswa. Tetapi, banyak juga siswa yang sudah menampilkan akhlak terpuji yang mencerminkan pengamalan sila pancasila. Peran sekolah juga tidak kalah penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila. Kegiatan yang dilakukan siswa disekolah juga berpengaruh pada perkembangan kepribadian dan perilaku siswa. Pendidikan dan pengamalan nilai-nilai pancasila sangat penting untuk dibiasakan pada anak sejak dini dengan tujuan mengenalkan dasar dan nilai-nilai kewarganegaraan pada siswa. Hal tersebut sangat penting sebagai penting sebagai pembentukan kepribadian siswa agar sejalan dengan nilai-nilai nasionalisme.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal dengan teknik wawancara dan observasi dengan guru dan siswa kelas 3A SD Negeri Gili Barat Bangkalan pada tanggal 18 november 2021. Hasil dari kegiatan wawancara dengan bapak Moh. Effendi selaku guru kelas 3A menunjukkan bahwa fasilitas yang ada disekolah sangat terbatas serta kurang mendukung untuk kegiatan pembelajaran secara maksimal. Guru menyatakan (1) bahwa guru mengajarkan pembelajaran tematik jarang menggunakan media pembelajaran. (2) guru menyatakan bahwa saat menyampaikan materi pembelajaran beliau seringkali menggunakan metode ceramah. (3) guru menyampaikan bahwa saat menjelaskan mater pada siswa harus secara berulang-ulang karena tanpa alat bantu media pembelajaran sehingga sulit materi tersebut bisa difahami oleh siswa.

(4) dan ada beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca, sehingga siswa tersebut dapat dikatakan malas saat guru menjelaskan materi karena tidak adanya fasilitas media pembelajaran. (5) serta disekolah ada beberapa media seperti bola dunia, gambar-gambar (didinding kelas), alat peraga yang bisa dikatakan tidak layak karena kondisinya kotor, kusut dan tidak terawat sehingga tidak cocok untuk dijadikan media pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Terbatasnya media pembelajaran tersebut juga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga hasil belajarnya masih banyak yang dibawah KKM sekolah.

Hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Gili Barat menunjukkan bahwa guru jarang menggunakan media ketika pembelajaran sehingga hanya metode ceramah saja yang dipakai karena kurangnya media pembelajaran menarik yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Hasil dari observasi ini juga diperkuat dengan pernyataan dari 17 dari 25 respon siswa yang menyatakan mereka senang jika guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya apalagi jika media pembelajaran itu menarik seperti halnya buku cerita/buku tiga dimensi. Maka dari itu, dapat disimpulkan dari hasil observasi dan informasi yang didapat yakni guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya begitu juga siswa sangat senang jika didalam proses pembelajaran terdapat sebuah media pembelajaran yang menarik. Sehingga, hasil dari kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Gili Barat cukup menunjukkan bahwa siswa kelas 3 SD Negeri Gili Barat membutuhkan sebuah media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajarannya.

Media pop up book masih belum ada di SD Negeri Gili Barat. Pop up book dapat membuat siswa tertarik, aktif, dan materi yang diajarkan mudah diingat serta tidak membosankan dalam kegiatan belajar, maka dari itu peneliti ingin menggunakan

salah satu materi pembelajaran tematik dalam bentuk media pembelajaran visual. Media pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk sarana kegiatan belajar dan meningkatkan proses kegiatan belajar. Media pembelajaran visual yang cocok menurut peneliti untuk digunakan sebagai alat untuk membantu proses kegiatan belajar yaitu media gambar berbasis *pop up book* karena, media tersebut dapat membuat siswa semangat, mudah tertarik dan aktif saat proses kegiatan pembelajaran. *Pop up book* merupakan media pembelajaran berbentuk buku 3 dimensi (3d) yang terdapat gambar muncul ketika halaman dibuka. Hal tersebut didukung dengan adanya pernyataan bahwa:

“Pop-up book is a book that can display images with three dimensional effect appearing when a book is opened and gives a unique display effect even drawn in several part. Buku pop-up yaitu buku yang memiliki tampilan tiga dimensi yang terlihat ketika dibuka dan didalamnya memiliki suatu gambar yang unik di beberapa bagian tertentu.”

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka peneliti melakukan sebuah penelitian untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yaitu media pembelajaran pop-up book lambang negara “GARUDA PANCASILA” pada tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan kelas 3 di SD Negeri Gili Barat Bangkalan.

B. Rumusan Masalah

Dari hasil wawancara dan observasi maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang ada disekolah yaitu:

1. Bagaimana tingkat validitas media pembelajaran Pop Up Book Lambang Negara “GARUDA PANCASILA” dikelas 3 tema 2?
2. Bagaimana tingkat efektifitas media pembelajaran Pop Up Book Lambang Negara “GARUDA PANCASILA” dikelas 3 tema 2?

3. Bagaimana tingkat kemenarikan media pembelajaran Pop Up Book Lambang Negara “GARUDA PANCASILA” dikelas 3 tema 2?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

1. Untuk mengetahui tingkat validitas media pembelajaran Pop Up Book Lambang Negara “GARUDA PANCASILA” dikelas 3 tema 2 dalam proses pembelajaran tematik.
2. Untuk mengetahui tingkat efektifitas media pembelajaran Pop Up Book Lambang Negara “GARUDA PANCASILA” dikelas 3 tema 2 dalam proses pembelajaran tematik.
3. Untuk mengetahui tingkat kemenarikan media pembelajaran Pop Up Book Lambang Negara “GARUDA PANCASILA” dikelas 3 tema 2 dalam proses pembelajaran tematik.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Pop-up Book yang akan peneliti kembangkan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi makna Lambang Negara Garuda Pancasila. Berikut spesifikasi produk yang diharapkan.

1. Tampilan
 - a. Media pembelajaran tersebut berbentuk Pop Up Book.
 - b. Pop Up Book disajikan dengan gambar dan warna yang menarik agar siswa tidak mudah bosan.
 - c. Memiliki unsur 3 dimensi yang dapat memberikan visualisasi gambaran yang menarik.
 - d. Dihalaman terakhir berisi pertanyaan tentang materi Lambang Negara Garuda Pancasila
2. Isi Materi

Materi tentang Lambang Negara “GARUDA PANCASILA” pada Tema 2
Menyayangi Tumbuhan dan Hewan untuk Kelas 3

3. Bahasa

Disajikan menggunakan bahasa Indonesia agar mudah dipahami oleh siswa

4. Bahan yang digunakan

Pop Up dibuat menggunakan kertas glossly agar tidak mudah robek

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Beberapa keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book Lambang Negara “GARUDA PANCASILA”* antara lain:

1. Media pembelajaran *Pop Up Book Lambang Negara “GARUDA PANCASILA”* hanya untuk sekolah dasar khususnya siswa kelas 3 SD
2. Media pembelajaran *Pop Up Book Lambang Negara “GARUDA PANCASILA”* hanya berisikan materi Lambang Negara pada tema 2 kelas 3 SD

F. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Beberapa manfaat penelitian dan Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book Lambang Negara “GARUDA PANCASILA”* sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menambahkan sumbangan pikiran dan informasi dalam suatu refrensi baru tentang pengembangan media pembelajaran pop up book yang menarik dan menyenangkan bagi siswa

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Membantu memahami sebuah materi dan menumbuhkan minat serta motivasi belajar siswa sehingga tidak bosan saat kegiatan pembelajaran.

b. Bagi guru

Dapat menjadi sumber media pembelajaran bagi guru untuk lebih mudah dalam mengenalkan dasar dan nilai-nilai pancasila sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan inspirasi dan refrensi kepada guru dan pihak sekolah agar menciptakan media pembelajaran tematik yang sesuai dengan kurikulum 2013

G. Definisi Istilah

Berikut definisi dari beberapa istilah yang terkait dalam penelitian pengembangan yaitu:

1. Media pembelajaran

Alat yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi materi pembelajaran untuk siswa baik individu maupun kelompok yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif.

2. Pop Up Book

Pop-up book merupakan media cetak atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul dan didalamnya terdapat teks cerita atau gambar yang sesuai dengan tema yang akan ditampilkan dalam media pop up book tersebut.

3. Media pembelajaran *Pop Up Book Lambang Negara “GARUDA PANCASILA”*

Media pembelajaran *Pop Up Book Lambang Negara “GARUDA PANCASILA”* berisikan tentang materi lambang Negara yang dapat menyampaikan pengetahuan serta penerapan pancasila di kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran *Pop Up Book Lambang Negara “GARUDA PANCASILA”* merupakan media dengan bentuk tiga dimensi sehingga siswa lebih aktif dan dapat menganalisa serta membayangkan bentuk gambar/lambang yang harus digambar. Dikatakan aktif karena dalam proses

pembelajaran siswa dituntut untuk dapat berpartisipasi menggunakan media tersebut secara bergantian.